

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk menemukan dan melakukan observasi atau mencari data yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat mengetahui atau menghayati secara langsung keadaan yang sebenarnya sehingga dapat pula memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan mengunjungi secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data terkait dengan penelitian secara detail dan konkrit tentang upaya guru khat dalam pembentukan karakter, karakter peserta didik, dan faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran khat di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap. Kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu atau kelompok.<sup>2</sup> Dengan adanya penelitian kualitatif diharapkan dapat mendapatkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati baik secara individu, kelompok, dan masyarakat/organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif (menyeluruh/lengkap), holistik, dan utuh.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian menggunakan teknik yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui suatu aktivitas belajar mengajar dalam pembelajaran khat, mengetahui upaya seorang guru dalam pembentukan karakter peserta didik di era sekarang yang krisis pendidikan karakter, karakter peserta didik, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi dalam pembentukan karakter peserta didik.

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 334.

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 89.

<sup>3</sup> Ghony dan Almanshur, 32.

## B. *Setting* Penelitian

Adapun dalam pemilihan tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di MTs NU Matholi'ul Huda yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kedungsari Gebog Kudus yang berbatasan dengan Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikarenakan madrasah tersebut mengutamakan agar peserta didiknya menjadi generasi beriman yang unggul, terampil, dan berakhlakul karimah. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih mendalam terkait upaya atau usaha guru dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran khat di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mempunyai dua istilah yaitu informan dan partisipan. Kedua istilah tersebut dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pemilihan subyek penelitian yakni *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

Dalam penentuan subjek penelitian disesuaikan dengan penelitian dengan memperhatikan hal yang diteliti sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan ditetapkan dalam mendukung penelitian ini terkait bagaimana upaya guru, karakter peserta didik, faktor penghambat, faktor pendukung, dan solusi dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran khat. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru khat, dan peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini bersifat tekstual, karena pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan yang meliputi konsep, pandangan, pemikiran yang terdapat dalam sebuah literatur yang relevan sesuai dengan apa yang dibahas. Oleh sebab itu, peneliti semestinya dapat memahami sumber data mana yang digunakan dalam penelitiannya tersebut.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu diambil

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

dari sumber primer dan sumber sekunder. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer merupakan data yang peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi tentang upaya guru, karakter peserta didik, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusinya dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran khat. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru khat, dan peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan bukan dari sumber pertama atau utama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain.<sup>6</sup> Data ini biasa disebut data pelengkap atau tambahan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu dan hasil dokumentasi seperti foto-foto, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, yang mana tujuan utama yaitu mendapatkan data. Pengumpulan data kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi dengan informan atau subjek yang diteliti.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>8</sup> Dengan adanya wawancara data

---

<sup>5</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 227.

<sup>6</sup> Kurniawan, 227.

<sup>7</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163.

<sup>8</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 75.

yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pendapat atau pemikiran seseorang secara detail. Data yang digali dalam wawancara ini adalah bagaimana upaya guru khat dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran, bagaimana karakter peserta didiknya, faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Maka dari itu, untuk mendapatkan informasi atau data yang telah disebutkan peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara dengan dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru khat, dan peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan, benda-benda, dan perasaan.<sup>9</sup> Metode observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati keadaan dan aktivitas di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran yang mendukung dalam pembentukan karakter peserta didik terlebih dalam pembelajaran khat dan bagaimana upaya guru khat dalam pembentukan karakter peserta didik yang berlokasi di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Selain itu juga mengamati kondisi sekolah secara umum baik peserta didiknya ataupun dari sarana dan prasarananya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode dokumentasi sebagai pelengkap atau tambahan yang diperoleh melalui metode wawancara dan metode observasi.<sup>10</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan agar memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, data guru dan karyawan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, foto-foto, arsip dan data-data yang berkaitan dengan pembelajaran khat yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

---

<sup>9</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

<sup>10</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data/validitas data merupakan faktor yang penting dari hasil penelitian karena data tersebut nantinya terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan sebelum data dianalisis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan kenyataan atau yang sebenarnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>12</sup>

Adapun untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik uji keabsahan data dan pengumpulan data untuk memperoleh temuan dan interpretasi data.<sup>13</sup> Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian.<sup>14</sup> Triangulasi setidaknya ada 3 bentuk, di antaranya yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>15</sup> Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru pembelajaran khat sebagai teladan dalam pendidikan karakter, wakil kepala bidang kurikulum, dan peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Data yang telah didapat kemudian dibandingkan dan dicek informasi yang telah didapat berkaitan dengan upaya guru dalam pembentukan karakter peserta didik dari para informan yang telah disebutkan atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, data diperoleh di MTs NU Matholi'ul Huda melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama dan saling berkaitan satu sama lain,

---

<sup>11</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 268.

<sup>13</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 395.

<sup>14</sup> Yusuf, 335.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>16</sup> Sugiyono, 274.

maka data tersebut dianggap benar walaupun sudut pandangnya berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data wawancara, observasi dan teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data tersebut lebih valid dan lebih kredibel.<sup>17</sup> Hal tersebut juga dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan melakukan wawancara di pagi hari atau dilaksanakan pada waktu istirahat berlangsung agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data merupakan kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikan data sehingga diperoleh suatu temuan yang sesuai dengan masalah atau fokus penelitian yang bisa dipahami dengan mudah.<sup>18</sup> Analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang di peroleh dan dikembangkan menjadi pola tertentu.<sup>19</sup>

Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan lalu diverifikasi (*conclusion drawing/verification*).

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pengabstrakan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.<sup>20</sup> Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang jelas terkait data yang diperoleh.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 274.

<sup>18</sup> Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, 63.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

<sup>20</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 307.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul tersebut, kemudian disederhanakan dan memfokuskan hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian yang berupa upaya guru khat, karakter peserta didik, faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran khat di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang tersusun yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut.<sup>22</sup> Dalam penyajian data, menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" berarti yang paling sering digunakan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya dalam penyajian data selain dengan teks yang naratif, dapat berupa matrik, grafik, *network* (jejaring kerja), dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan yang diteliti di lapangan yang berkaitan dengan upaya guru dalam pembentukan nilai karakter peserta didik melalui metode pembelajaran khat, karakter peserta didik, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah dipahami, melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari kesimpulan penelitian dan berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalahnya.<sup>24</sup>

Pada penelitian ini, setelah mendapatkan data dan telah dianalisis maka tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan tentang upaya guru dalam pembentukan karakter peserta didik melalui

<sup>22</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 308.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

<sup>24</sup> Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, 68.

pembelajaran khat di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

**Gambar 3. 1 Analisis Data Miles dan Huberman**

